



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**INDUSTRI PERMINTALAN SERAT SINTETIS PT.
TEXMACO DI KAWASAN INDUSTRI TUGU
WIJAYAKUSUMA SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
SARWINDRA RUSDIAHTUTI

L2B 097 280

Periode 78
Maret 2002-Juli 2002

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sector industri mempunyai peranan yang sangat strategis guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktifitas masyarakat, penciptaan lapangan usaha dan perluasan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan.

Peran industri menjadi semakin penting dengan dikeluarkannya UU No. 22 tahun 1999 tentang ekonomi daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah. Secara umum, pelaksanaan prinsip pemerintahan baru tersebut memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk memberdayakan setiap potensi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Dan sector industri menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang prospektif.

Dalam PDRB Jateng, industri memberikan andil yang cukup besar hingga lebih dari 30 % dari total PDRB. Oleh sebab itu, sudah selayaknya apabila kegiatan pembangunan yang dilakukan senantiasa memprioritaskan sector tersebut.

Pada dasawarsa terakhir, tekstil menjadi salah satu industri yang mampu memberi kontribusi devisa (non migas) pada pemerintah (sumber : Departemen Perindustrian dan Perdagangan). Mengingat kebutuhan yang semakin meningkat pada tahun mendatang dan sesuai dengan salah satu program pemerintah, yaitu penyediaan sandang yang terbeli oleh masyarakat dalam jumlah yang cukup dan mutu yang lebih baik, maka perlu sarana untuk menghasilkan sandang yang dapat menghasilkan devisa. Didukung akan diberlakukannya kebijakan baru berkaitan dengan era AFTA dan

globalisasi yang menuntut kesiapan setiap perusahaan untuk memasuki pasar bebas.

Salah satu perusahaan tekstil di Jawa Tengah yang setiap tahun mendapatkan kuota ekspor adalah PT. Texmaco Kendal. Munculnya kecenderungan peningkatan permintaan pasar luar negeri akan benang dari serat sintetis, karena panjang serat dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan, maka PT. Texmaco Kendal perlu meningkatkan produksinya. Salah satu solusinya adalah dengan menambah mesin pemintalan serat sintetis, mengingat saat ini kapasitas produksi mesin PT. Texmaco Kendal sudah mencapai batas maksimum dan lahan yang tersedia sudah tidak mungkin untuk dikembangkan. Lokasi industri tekstil lebih banyak berorientasi di sekitar Jakarta dan Jawa Barat, baru pada akhir tahun 1980-an bergeser ke Jawa Tengah. Berdasarkan kebijakan pemerintah Kabupaten Kendal, desa Nolakerto Kecamatan Kaliwungu lokasi PT. Texmaco saat ini adalah wilayah yang diperuntukkan sebagai wilayah pengembangan industri yang mendukung kegiatan industri tugu Semarang. Akan tetapi dalam wilayah ini belum ada rencana pengembangan industri tekstil integrated yang dapat mendukung produksi PT. Texmaco Kendal. Maka lokasi pengembangan direncanakan pada suatu kawasan industri yang mempunyai zona industri tekstil integrated.

Semarang sebagai ibukota Jateng, merupakan pusat kegiatan termasuk industri. Pembangunan yang dilakukan di Semarang semakin mengarahkan kota sebagai pusat pembangunan baru yang mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal di Semarang. Kondisi ini didukung dengan pembangunan kawasan untuk kegiatan social.

Menurut RIK kota Semarang, kawasan pengembangan industri kota Semarang dipusatkan di wilayah II, yang salah satunya adalah wilayah

Tugu, wilayah di bagian barat yang berfungsi sebagai kavling pemukiman dan industri hinterland Kaliwungu Kendal.

Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma merupakan kawasan industri yang terletak di wilayah ini, dengan luas are ± 250 ha. Kawasan ini baru berdiri tahun 1996, dan arah pengembangannya adalah penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kinerja kawasan. Berdasarkan masterplan kawasan, salah satu peruntukan lahannya adalah untuk kawasan industri tekstil integrated.

Didukung keberadaan kawasan yang berbatasan langsung dengan jalur arteri Semarang Kendal, dan jarak yang relative dekat dengan PT. Texmaco Kendal, Pelabuhan Tanjung Mas dan Bandara Ahmad Yani, maka lokasi industri permintalan serat sintetis cabang PT. Texmaco Kendal sebagai bagian dari industri tekstil integrated direncanakan di kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang hendak dicapai adalah merencanakan dan merancang Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang dengan mengetahui secara jelas mengenai aktifitas yang terjadi dalam industri permintalan serat sintetis, kemudian dianalisis untuk memperoleh alternative solus perencanaan dan perancangan bangunan industri permintalan serat sintetis.

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan, yaitu Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma berdasarkan aspek-aspek

perencanaan dan perancangan yang terintegrasi dan sesuai dengan konteks lingkungannya.

1.3. MANFAAT PEMBAHASAN

1. Secara Obyektif

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam desain grafis.

2. Secara Subyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Tugas Akhir.

1.4. RUANG LINGKUP BAHASAN

Ruang lingkup penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Industri permintalan serat sintetis PT. Texmaco di kawasan industri Tugu Wijayakusuma ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dalam bidang arsitektur, meliputi masalah perencanaan dan perancangan fisik bangunan dan lingkungan sekitarnya. Hal-hal di luar disiplin ilmu Arsitektur yang bersifat pendukung, akan dibahas sejauh memungkinkan sebagai satu kesatuan yang berkesinambungan.

1.5. METODOLOGI PEMBAHASAN

Metodologi yang digunakan dalam pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah deskriptif analitis, yaitu dengan memberikan suatu penjelasan dan uraian tentang data-data yang

didapatkan, baik primer maupun sekunder yang kemudian dianalisis dengan mengacu pada konteks permasalahan yang muncul. Data primer didapatkan dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari data statistic dan kepustakaan yang berkaitan dengan aspek industri permintalan serat sintetis.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang ini meliputi :

BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang tema secara umum Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metodologi pembahasan yang digunakan, serta sistematika pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran pada setiap bab yang ada.

BAB II Tinjauan Industri Permintalan Serat Sintetis, berisi teori-teori yang mendukung perencanaan dan perancangan Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang dan studi kasus.

BAB III Tinjauan Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang, berisi tentang deskripsi kondisi dan potensi Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma, baik perencanaan dan perancangan yang mengarah pada industri permintalan serat sintetis.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan, berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan mendasari pendekatan program perencanaan dan perancangan.

BAB V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang, berisi uraian analisa yang berkaitan dengan pelaku baik macam maupun aktifitasnya, besaran ruang, pendekatan tapak, pendekatan utilitas bangunan, pendekatan struktur bangunan, dan penekanan desain yang digunakan.

BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang, berisi program perencanaan dan dasar-dasar perancangan Industri Permintalan Serat Sintetis PT. Texmaco di Kawasan Industri Tugu Wijayakusuma Semarang.